

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan pokok pembahasan dan uraian-uraian sebagaimana telah digambarkan di atas maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Faktor yang menyebabkan anak bermasalah dengan hukum
  - a. Faktor lingkungan baik lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat tempat bergaul dengan sesamanya.
  - b. Faktor pendidikan dan ekonomi dengan rendahnya pendidikan yang diperoleh menyebabkan mereka kesulitan dalam mencari lapangan pekerjaan sehingga membuat mereka melakukan kejahatan.
  - c. Faktor emosional yang masih labil menyebabkan mereka terpancing dan melakukan kejahatan.
  - d. Faktor pribadi misalnya kurangnya keimanan kepada Allah SWT (tidak melakukan ibadah-ibadah yang diwajibkan dan disunnahkan) dan kurangnya pendidikan dalam keluarga maupun pendidikan formal.
2. Di tinjau dari hukum Islam sanksi anak yang melakukan pembunuhan tidak bisa dibebankan hukuman seperti hukuman Qisas, dikarenakan si anak belum akil baliq (belum dewasa), akan tetapi ada hukuman pengganti yaitu Diyat dan Ta'zir. Diyat merupakan denda yang harus dibayar jika menghilangkan nyawa seseorang, kemudian Ta'zir merupakan

hukuman yang belum diatur secara pasti dalam had yang artinya hukuman ini ditetapkan oleh hakim dipersidangan.

## **B. SARAN**

Pemerintah sebagai pemegang kebijakan terhadap perkembangan terhadap hak anak harus segera membuat aturan yang bersifat petunjuk pelaksanaan bagi para penegak hukum untuk melaksanakan proses penanganan perkara anak yang berhadapan dengan hukum, pemerintah harus menyediakan para tenaga ahli dibidang psikoloq khusus anak guna pendampingan anak yang bermasalah dengan hukum. Kemudian untuk mengurangi keterlibatan anak dan remaja dalam melakukan kejahatan dapat dilakukan penyuluhan di bidang hukum melalui Karang taruna, Pkk, dan sebagainya yang termasuk dalam organisasi lapangan lainnya. Kemudian penyuluhan ini sebaiknya diutamakan dilakukan didaerah yang memang rawan kejahatan, lalu hendaknya dibuatnya suatu kegiatan yang bisa menyalurkan bakat dari para anak-anak dan remaja seperti dibidang kesenian maupun dibidang olahraga dan keterampilan lainnya terutama yang bisa menghasilkan uang sebagai mata pencarian. Kemudian untuk para orang tua untuk memberi perhatian yang serius ke pada anak-anak terutama dibidang pendidikan dan pergaulan di luar rumah dan di lingkungan sekitarnya.